

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan saat ini sangat dibutuhkan masyarakat, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era sekarang memiliki dampak positif seperti memudahkan masyarakat dalam menjual barang serta memudahkan masyarakat untuk membeli barang tanpa susah mencari barang tersebut, baik untuk kebutuhan maupun hanya sekedar keinginan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan dengan kemudahan pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas yang menyebabkan pengeluaran yang berlebihan sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan.<sup>2</sup>

Masyarakat harus memiliki kecerdasan finansial dalam artian harus memiliki kecerdasan dalam pengelolaan keuangan pribadinya untuk mencapai keseimbangan pada pemasukan dan pengeluaran dalam kebutuhan maupun keinginan untuk mencapai kesejahteraan kehidupan seorang individu tersebut. Dalam pemanfaatan keuangan secara optimal seorang individu harus memiliki pengetahuan dan skill dalam pengelolaan uang tersebut.<sup>3</sup>

Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai kecerdasan seseorang dalam menganalisis, menyadari, mengkomunikasikan, dan mengendalikan keuangan yang dimiliki seorang individu terhadap kesejahteraan.<sup>4</sup> Dalam

---

<sup>2</sup> Novi Rachmawati, Ita Nuryana, "Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal*, 2020, Vol. 9 No. 1, hlm. 167

<sup>3</sup> *Ibid...*, hlm 167

<sup>4</sup> *Ibid...*, hlm. 167

kehidupan sehari-hari pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan karena dengan adanya suatu pemahaman seseorang akan bijaksana dalam mengelola keuangannya, hal tersebut membuat seseorang tidak akan mengalami kesulitan keuangan yang akan dapat menyebabkan kegagalan dalam pengelolaan keuangan.<sup>5</sup>

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar kebutuhan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa seimbang. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena pengelolaan keuangan merupakan realita yang sering dihadapi mahasiswa dalam kehidupannya, sehingga mahasiswa harus bijak dalam pengelolaan keuangan, agar tidak terjerumus dalam kesulitan keuangan dan berujung pada kegagalan pengelolaan keuangan.<sup>6</sup> Beberapa variabel yang di duga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah uang saku, *locus of control*, teman sebaya, dan literasi keuangan

Variabel pertama yang diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa adalah uang saku. Uang saku memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhannya, seorang mahasiswa perlu adanya cara hidup yang cerdas dalam pengelolaan uang saku pribadinya. Dengan adanya cara hidup yang cerdas dalam pengelolaan uang saku

---

<sup>5</sup> Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2021, Vol. 9 No. 3, hlm. 138

<sup>6</sup> Fatma Annisa Rahma, dan Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa,” *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022, Vol. 4 No. 3, hlm. 3237—3238

pribadinya, seorang mahasiswa bisa menghargai uang saku yang mereka dapatkan, seorang mahasiswa juga bisa menyisihkan uang saku untuk jaga-jaga apabila terjadi kebutuhan mendesak di waktu yang akan datang.<sup>7</sup>

Variabel kedua yang diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa adalah pusat kendali (*locus of control*). *Locus of control* merupakan sudut pandang seseorang dalam menghadapi kejadian yang dialaminya serta kemampuan seseorang dalam mengendalikan kejadian tersebut. Seseorang yang memiliki kesadaran atau bisa mengendalikan suatu kejadian dengan menggunakan uangnya secara bijak sangat memungkinkan seorang tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik<sup>8</sup>

Variabel ketiga yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah teman sebaya. Mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda memiliki kecenderungan perilaku yang tidak sama dalam mengatur keuangan. Mereka cenderung mencari teman sebaya dan membentuk kelompok. Teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa karena mereka mulai meniru sifat dan perilaku teman-temannya di perguruan tinggi.<sup>9</sup>

Variabel keempat yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan

---

<sup>7</sup> Ester Lesminda, Rochmawati, "Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2021, Vol. 9 No. 2, hlm. 160

<sup>8</sup> Ihda Rohmatin Khoirunnisa, Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of control Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2021, Vol. 9 No. 2, hlm. 212

<sup>9</sup> Akhmad Darmawan, Firda Ardianti Pratiwi, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," *Fok bis*, 2020, Vol. 19 No. 1, hlm. 27—37

seseorang menentukan pengambilan keputusan orang tersebut dalam keputusan terhadap keuangannya, jika keputusan keuangannya tepat maka ia dapat menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik.<sup>10</sup>

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan pernah dilakukan oleh Sari, dan Listiadi yang menyimpulkan bahwa uang saku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan,<sup>11</sup> penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah, dan Listiadi juga menyimpulkan bahwa uang saku berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi,<sup>12</sup> penelitian yang dilakukan oleh Reviandani yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan,<sup>13</sup> penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dan Nuryana yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh teman sebaya adalah positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan<sup>14</sup>

**Tabel 1.1**  
***Cash Flow***  
**Bulan Maret 2023**

| Nama        | Uraian/Transaksi | Debet     | Kredit    | Saldo     |
|-------------|------------------|-----------|-----------|-----------|
| Abdul Salim | Uang saku        | 2.000.000 |           | 2.000.000 |
|             | Hutang           | 100.000   |           | 2.100.000 |
|             | Pengeluaran      |           | 2.100.000 | 0         |
| Wahyu Oky   | Uang saku        | 3.100.000 |           | 3.100.000 |

<sup>10</sup> Harpa Sugiharti, dan Kholida Atiyatul Maula, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 2019, Vol. 4 No. 2, hlm. 804—814

<sup>11</sup> Ester Lesminda, Rochmawati, Pengaruh Uang Saku..., hlm. 160

<sup>12</sup> Irma Laili Fajriyah, dan Agung Listiadi, “Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening,” *JINoP*, 2021, Vol. 17 No.1 hlm. 68

<sup>13</sup> Wasti Reviandani, “Pengaruh Locus of control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik),” *JMK*, 2022, hlm. 75

<sup>14</sup> Novi Rachmawati, Ita Nuryana, Peran Literasi Keuangan..., hlm. 174

|                   |                           |           |           |           |
|-------------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                   | Hutang                    | 50.000    |           | 3.150.000 |
|                   | Pengeluaran               |           | 3.150.000 | 0         |
| Sintya Apriani    | Uang saku                 | 2.500.000 |           | 2.500.000 |
|                   | Uang saku                 | 200.000   |           | 2.700.000 |
|                   | Pengeluaran               |           | 2.700.000 | 0         |
| Fitahul Maghfiroh | Uang saku                 | 3.000.000 |           | 3.000.000 |
|                   | Hutang                    | 100.000   |           | 3.100.000 |
|                   | Pengeluaran               |           | 3.100.000 | 0         |
| Abdul Fatach Alwi | Uang saku                 | 800.000   |           | 800.000   |
|                   | Pendapatan dari pekerjaan | 600.000   |           | 1.400.000 |
|                   | Pengeluaran               |           | 1.400.000 | 0         |

Sumber: Hasil wawancara dengan mahasiswa UIN SATU Tulungagung pengguna aplikasi Grab<sup>15</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas beberapa mahasiswa belum mampu untuk mengelola keuangan pribadinya. Seorannng mahasiswa masih melakukan pengeluaran melebihi uang saku yang diberikan oleh orang tuanya dalam jangka waktu satu bulan.

Demi menutupi pengeluaran yang berlebihan beberapa mahasiswa berhutang kepada temannya, ada juga yang meminta uang saku lagi kepada orang tua padahal belum mencapai jangka waktu satu bulan, dan ada juga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Jika seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik maka seorang mahasiswa tidak akan berhutang ataupun meminta uang saku lagi kepada orang tua, terkecuali terdapat kebutuhan yang tidak terduga.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan mahasiswa UIN SATU Tulungagung pengguna aplikasi Grab, Minggu 9 April 2023

Selain itu terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa bermasalah seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati, menyatakan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki strategi pengelolaan uang yang baik. Menjaga catatan keuangan adalah salah satu strategi ini, yang memungkinkan mereka melacak keuangan mereka dan menghemat uang.<sup>16</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Hakim, menyatakan bahwa mahasiswa mengalami masalah keuangan karena kurangnya kontrol atas keuangan pribadi, ketidakmampuan untuk menyusun anggaran keuangan bulanan, kurangnya kontrol keuangan orang tua, dan kebiasaan mengejar kesenangan sesaat.<sup>17</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Priya dan Chitra menyatakan bahwa ditemukan bahwa tidak banyak mahasiswa yang mengelola keuangan pribadinya dengan menyimpan catatan keuangan untuk mengontrol pengeluaran, atau dengan melakukan kegiatan menabung.<sup>18</sup>

Sebagian besar mahasiswa lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhannya, seorang mahasiswa perlu adanya cara hidup yang cerdas dalam pengelolaan uang saku pribadinya. Dengan adanya cara hidup yang cerdas dalam pengelolaan uang saku pribadinya, seorang mahasiswa bisa menghargai uang saku yang mereka dapatkan, seorang mahasiswa juga bisa menyisihkan

---

<sup>16</sup> Herlindawati, "Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 2015.

<sup>17</sup> Wulandari, dan Hakim, L., "Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2013, Vol. 3 No. 3, hlm. 1–8

<sup>18</sup> A. R. S. Priya, Krishnaraj, R., dan Chitra, M., "A Study on Awareness of Personal Financial Planning among Pharma Students in Chennai City." *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 2015, Vol. 33 No. 2

uang saku untuk jaga-jaga apabila terjadi kebutuhan mendesak di waktu yang akan datang.<sup>19</sup>

Apabila seseorang memiliki pengendalian diri yang baik seperti mampu mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat, memiliki kesadaran dalam menjalani kehidupan, mampu mengubah hal penting dalam hidup, mampu mewujudkan ide, yakin terhadap masa depan, mampu menyelesaikan masalah keuangan dengan baik serta dapat mengontrol perilaku konsumtif dalam sehari-hari dapat dipastikan seseorang memiliki pengelolaan keuangan secara tepat.<sup>20</sup>

Teman sebaya yang memiliki sikap positif dan tanggung jawab terhadap keuangannya dapat memotivasi dirinya untuk mencari dan memperdalam pengetahuan tentang keuangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan uang. Semakin banyak teman sebaya yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, maka semakin baik pula tingkat pengelolaan individu terhadap keuangannya.<sup>21</sup>

Semakin baik pengetahuan seseorang terhadap sebuah dasar keuangan maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku dalam mengelola keuangan rata-rata memiliki pengetahuan akan dasar-dasar keuangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan

---

<sup>19</sup> Ester Lesminda, Rochmawati, Pengaruh Uang Saku..., hlm. 160

<sup>20</sup> Wasti Reviandani, Pengaruh Locus of control..., hlm. 75

<sup>21</sup> Novi Rachmawati, dan Ita Nuryana, "Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *EAAJ*, 2020, Vol. 9 No. 1, hlm. 170

dengan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan keuangan dalam keseharian<sup>22</sup>

Seperti halnya di tulungagung sendiri terdapat jasa pengantar via aplikasi grab yang menjadi salah satu penyebab dari pengeluaran keuangan berlebihan yang dialami oleh mahasiswa, dengan adanya kecanggihan teknologi yang serba mudah seperti grab, membuat seorang mahasiswa melakukan pembelian makanan dan minuman, pengantar barang, dan pengantar penumpang hanya melalui hp mereka, sehingga seorang mahasiswa mengeluarkan uang lebih untuk membayar jasa ongkos kirim serta harga dari makanan juga sudah dinaikkan dari harga asli restoran secara offline, sebagai bentuk kerja sama antar resto dan pihak aplikasi grab, oleh sebab itu seorang mahasiswa harus benar-benar bisa untuk mengelola keuangan agar tidak mengalami pengeluaran berlebihan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Pengaruh Uang Saku, Pusat Kendali, dan Teman Sebaya, Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel *Intervening* (pada mahasiswa pengguna aplikasi grab UIN SATU Tulungagung)”**

---

<sup>22</sup> Very Andrianingsih, dan Dessy Novitasari Laras Asih, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2022, Vol. 8 No. 1, hlm. 125—126



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang dikalangan mahasiswa serta mahasiswa masih belum bisa mengelola keuangannya dengan baik.
2. Uang saku, ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola dan mengatur pengeluaran dan sering mengalami kekurangan uang saku yang sebagian masih diberikan orang tua untuk memenuhi kebutuhan.
3. Pusat kendali, kurangnya kendali pada diri mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan baik dalam kendali diri maupun luar kendali dirinya.
4. Teman sebaya, mahasiswa dalam pergaulan terhadap teman sebaya menyebabkan pola konsumtif yang berlebihan.
5. Kurangnya penggunaan keuangan mahasiswa yang lebih efisien, dikarenakan mahasiswa lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?

2. Apakah pusat kendali berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?
5. Apakah uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?
6. Apakah pusat kendali berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?
7. Apakah teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pusat kendali terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung
6. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pusat kendali terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung
7. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel

*intervening* pada mahasiswa pengguna aplikasi Grab UIN SATU Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai uang saku, pusat kendali dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

##### 2. Secara Praktisi

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang uang saku, pusat kendali dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas tentang pengetahuan dan pengujian mengenai pengaruh uang saku, pusat kendali dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menggunakan aplikasi grab. Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan yang akan

dibahas pada ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa Pengguna aplikasi grab UIN SATU Tulungagung. Dalam pengambilan data menggunakan Teknik *Accidental Sampling*.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman akan penelitian serta menghindari kesalahan-kesalahan. Maka peneliti memberikan batasan yang terdiri dari tiga variabel bebas (independent) yaitu uang saku, pusat kendali dan teman sebaya. Untuk variabel terikat (dependent) yaitu Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Untuk variabel *Intervening* yaitu literasi keuangan.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Definisi Konseptual

- a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memproses keuangan yang didapatkan. Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan dalam membuat keputusan jangka panjang maupun jangka pendek. Berhasil tidaknya keuangan seseorang tergantung dengan tingkat literasi yang dipahami oleh seseorang tersebut.

b. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok remaja yang memiliki tingkat umur yang tak jauh berbeda dalam pergaulan yang sama, memiliki kesukaan yang cenderung sama, dan saling mempengaruhi satu sama di kehidupan sosialnya.

c. Uang Saku

Uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik yang berhubungan dengan perkuliahan ataupun di luar perkuliahan, Uang saku yang diberikan orang tua dengan tujuan agar seseorang dapat mengelola keuangannya secara mandiri.

d. Pusat Kendali

Persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

e. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap individu terutama pada mahasiswa. Pengelolaan ini bertujuan untuk menentukan keuangan yang dimiliki dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah panduan informasi tentang variabel yang diukur dalam penelitian. Dengan membaca definisi operasional,

peneliti lain dapat menggunakan prosedur yang sama pada objek yang sama atau menggunakan prosedur pengukuran baru jika prosedur yang digunakan oleh peneliti sebelumnya kurang tepat.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel intervening.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas terdiri dari 3 variabel yaitu Uang Saku (X1), Pusat Kendali (X2), dan Teman Sebaya (X3).

1) Uang Saku (X1)

Menurut Ikhwan uang saku adalah besarnya uang yang diterima mahasiswa dari orangtua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama 1 bulan.<sup>24</sup> Dalam variabel ini item-item yang diteliti berdasarkan indikator uang saku yaitu:

- a) Pemanfaatan
- b) Pendapatan

2) Pusat Kendali (X2)

Menurut Rachman *locus of control* (pusat kendali) adalah sumber keyakinan bahwa seseorang harus percaya bahwa dialah yang mengendalikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, atau

---

<sup>23</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode penelitian ekonomi islam : konsep dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 96—97

<sup>24</sup> Muhammad Taufiq El Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*, (Bogor: Bypass, 2022), hlm. 32

bahwa kendali atas peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal-hal lain yang memungkinkan dia untuk mengambil tanggung jawab atau tidak bertanggung jawab atas perilakunya.<sup>25</sup> Dalam variabel ini item-item yang diteliti berdasarkan indikator pusat kendali yaitu:

- a) Kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran.
- b) Perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia-sia.
- c) Kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa.
- d) Kesuksesan individu karena nasib.
- e) Segala yang dicapai individu hasil dari usaha sendiri.
- f) Menjadi pimpinan karena kemampuan sendiri.
- g) Keberhasilan individu karena kerja keras.
- h) Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan.
- i) Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup.

---

<sup>25</sup> Mochammad Munir Rachman, *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm. 9



- j) Kehidupan individu ditentukan oleh tindakannya.
- k) Kegagalan yang dialami individu akibat perbuatan sendiri.

### 3) Teman Sebaya (X3)

Menurut Rusiana, *et al*, teman sebaya adalah orang yang memiliki kedudukan yang sama lain seperti dalam usia, latar belakang, status sosial, dan minat.<sup>26</sup>

Dalam variabel ini item-item yang diteliti berdasarkan indikator teman sebaya yaitu:

- a) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
- b) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- c) Dukungan teman sebaya
- d) Menjadi teman belajar
- e) Meningkatkan harga diri

### b. Variabel Terikat

Variabel terikat terdiri dari 1 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y).

#### 1) Pengelolaan Keuangan (Y).

Menurut Gitman manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual rumah tangga.<sup>27</sup> Dalam variabel ini

---

<sup>26</sup> Harlina Putri Rusiana, et al, *Pendidikan Teman Sebaya Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 46

<sup>27</sup> Peter Garlans Sina, *Financial Contemplation Seri 2*, (Jakarta: Guepedia, 2016), hlm. 99

item-item yang diteliti berdasarkan indikator teman sebaya yaitu:

- a) Penggunaan dana
- b) Penentuan sumber dana
- c) Manajemen resiko
- d) Perencanaan masa depan

c. Variabel Intervening

Variabel intervening terdiri dari 1 variabel yaitu Literasi Keuangan (Z).

1) Literasi Keuangan (Z)

Menurut Choerudin, *et al*, Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep, layanan dan produk dari lembaga-lembaga keuangan sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan yang tepat. Selanjutnya, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik.<sup>28</sup> Dalam variabel ini item-item yang diteliti berdasarkan indikator teman sebaya yaitu:

- a) Manajemen keuangan pribadi

---

<sup>28</sup> Achmad Choerudin, *et al*, *Literasi Keuangan*, (Bukittinggi: Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 137

- b) Bentuk simpan dan pinjam
- c) Asuransi
- d) Investasi.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan laporan untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari penelitian ini. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini sebagai berikut:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori berisi tentang pembahasan mengenai definisi, dan indikator masing-masing variabel dependen, independen, serta mediasi (Uang saku, pusat kendali atau *locus of control*, teman sebaya, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan). Telaah pustaka mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kerangka konseptual penelitian dan juga hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum responden penelitian, gambaran umum variabel dan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti.

**BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah, dan terdapat saran dari peneliti. Kesimpulan dapat dinyatakan masalah yang ada dalam penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat objektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar bagi permasalahan dan kelemahan yang ada.